LANDMARK
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 3, No. 1, Mei, 2025

Cerdas Bersama, Berbagi untuk Sesama: Pengabdian Masyarakat melalui Pendidikan Matematika dan Bantuan Sosial di Panti Asuhan Al-Huffaz Batam

Juli Hartati[1], Ade Jaya Saputra[2], Yusra Aulia Sari[3], Abid Syujara Irianto[4], Alief Kurniawan Hakim[5], Allyah Dwi Firanti[6], Dea Asti Ananda[7], Ibnu Mu'alim[8], Mustafa Ammar Mayori[9], Neisya Shakila[10], Shafira Lerian Utami[11]
[1-11]Teknik Sipil, Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Internasional Batam
Email: ade.jaya@uib.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :
Diterima : 10 Mei 2025
Disetujui : 30 Mei 2025
DOI:
10.37253/landmark.v3i1.11019

Kata Kunci :
Pengabdian masyarakat, matematika interaktif, panti asuhan, bantuan sosial, pendidikan inklusif.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dukungan pendidikan dan sosial kepada anak-anak di Panti Asuhan dan Pondok Tahfiz Al-Huffaz Batam. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa Universitas Internasional Batam menyelenggarakan dua kegiatan utama: (1) pengajaran matematika interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar, dan (2) pemberian sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Metode pelaksanaan meliputi perencanaan berbasis kebutuhan, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, serta evaluasi partisipatif. Hasilnya menunjukkan peningkatan antusiasme belajar anak-anak, terutama dalam matematika, serta terbangunnya hubungan emosional antara mahasiswa dan penerima manfaat. Kegiatan ini juga mengasah keterampilan mengajar, komunikasi, dan empati mahasiswa. Rekomendasi untuk keberlanjutan mencakup perluasan materi ajar, kolaborasi lintas disiplin ilmu, dan pendampingan jangka panjang. Program ini menegaskan peran perguruan tinggi dalam mendorong kesetaraan pendidikan dan kepedulian sosial.

ARTICLE INFO

Article History :
Received: 10 May 2025
Accepted: 30 May 2025
DOI:
10.37253/landmark.v3i1.11019

Keywords:
Community service, interactive mathematics, orphanage, social assistance, inclusive education

ABSTRACT

This community service initiative aimed to provide educational and social support to children at the Al-Huffaz Orphanage and Tahfiz Boarding School in Batam. Through a participatory approach, students from Universitas Internasional Batam implemented two main activities: (1) interactive mathematics lessons to enhance foundational understanding, and (2) distribution of basic necessities to support daily needs. The methodology included needs-based planning, engaging learning methods, and participatory evaluation. Results demonstrated increased enthusiasm for learning among the children, particularly in mathematics, and the establishment of emotional connections between

students and beneficiaries. The program also honed students' teaching, communication, and empathy skills. Recommendations for sustainability include expanding teaching materials, interdisciplinary collaboration, and long-term mentoring. This initiative underscores the role of universities in promoting educational equity and social responsibility.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membangun masa depan anak-anak, terutama bagi mereka yang tinggal di panti asuhan dengan keterbatasan akses sumber daya. Anak-anak di panti asuhan sering kali menghadapi tantangan ganda, baik dari segi ekonomi maupun pendidikan (Saputra *et al.*, 2021). Minimnya fasilitas belajar dan kurangnya pendampingan akademik dapat menghambat potensi mereka untuk berkembang secara optimal. Panti Asuhan Al-Huffaz Batam, sebagai lembaga yang tidak hanya menaungi anak-anak yatim tetapi juga para penghafal Al-Qur'an, memiliki kebutuhan khusus dalam hal dukungan pendidikan dan kesejahteraan. Tanpa intervensi yang tepat, kesenjangan pendidikan ini berpotensi memperlebar ketimpangan sosial di masa depan.

Universitas Internasional Batam (UIB), sebagai institusi pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat bertema "Cerdas Bersama, Berbagi untuk Sesama" ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut dengan pendekatan holistik. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan tetapi juga pada pemberian bantuan konkret yang dapat meningkatkan kualitas hidup anak-anak di panti asuhan (Imanda Utami Rangkuty *et al.*, 2022).

Kegiatan ini difokuskan pada dua aspek utama: (1) pengajaran matematika dasar dengan metode interaktif untuk memacu minat belajar, dan (2) pemberian sembako sebagai bentuk dukungan kesejahteraan. Matematika dipilih sebagai subjek utama karena merupakan keterampilan dasar yang esensial untuk perkembangan logika dan analisis anak-anak. Namun, pelajaran ini sering dianggap sulit dan menakutkan, sehingga pendekatan yang menyenangkan dan interaktif diharapkan dapat mengubah persepsi tersebut. Selain itu, pemberian sembako bertujuan untuk meringankan beban ekonomi panti asuhan, sehingga anak-anak dapat lebih fokus pada kegiatan belajar mereka (Sa'adah *et al.*, 2021).

Selain memberikan manfaat langsung bagi anak-anak panti, program ini juga dirancang untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu secara nyata, mengembangkan soft skills seperti komunikasi dan kerja tim, serta memperkuat nilai-nilai empati dan kepedulian sosial. Melalui interaksi langsung dengan anak-anak, mahasiswa diajak untuk memahami realitas sosial yang berbeda dari

kehidupan kampus mereka. Hal ini sejalan dengan visi UIB untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten di bidang akademik tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat (Yulyani *et al.*, 2019).

Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi kolaborasi berkelanjutan antara UIB dan Panti Asuhan Al-Huffaz Batam. Dengan demikian, dampak positif yang dihasilkan tidak hanya bersifat sementara tetapi juga dapat dirasakan dalam jangka panjang. Melalui pendekatan yang komprehensif, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan perubahan nyata dalam kehidupan anak-anak panti asuhan, sekaligus menginspirasi mahasiswa untuk terus aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Saputra, 2023) (Saputra *et al.*, 2022).

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama dengan pendekatan partisipatif, melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, pengelola panti, dan anak-anak sebagai penerima manfaat (Saputra *et al.*, 2021). Berikut penjelasan rinci metode yang digunakan:

Gambar 1. Survey awal

1. Tahap Perencanaan

- Identifikasi Kebutuhan: Dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi mendalam dengan pengelola Panti Asuhan Al-Huffaz Batam untuk memahami tantangan spesifik yang dihadapi anak-anak, terutama dalam pembelajaran matematika dan ketersediaan kebutuhan dasar.
- Penyusunan Materi: Materi matematika (operasi pecahan dan desimal) dirancang sesuai jenjang usia anak (8–17 tahun) dengan pendekatan problem-based learning. Modul dilengkapi permainan edukatif seperti kuis dan simulasi untuk memudahkan pemahaman.
- Persiapan Logistik: Sembako disiapkan berdasarkan kebutuhan harian panti, seperti beras, minyak, telur, dan bahan pokok lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dengan alur sebagai berikut:

- Pembukaan dan Ice Breaking (30 menit):
  Permainan perkenalan untuk mencairkan suasana dan membangun kepercayaan diri anak-anak.
- Pengajaran Interaktif (60 menit):
- Penyampaian materi matematika menggunakan alat peraga sederhana (kertas berwarna, gambar) dan kuis berhadiah untuk memotivasi partisipasi.
- Permainan "Hitam dan Putih" (20 menit):
  Permainan tim ini melatih konsentrasi dan refleks, sekaligus sebagai selingan menyenangkan.
- Penyerahan Sembako dan Refleksi (30 menit):
  Penyerahan simbolis sembako kepada pengelola panti, diikuti sesi berbagi pengalaman dari anak-anak dan mahasiswa.

3. Tahap Evaluasi

- **Umpan** Balik Langsung:
  Respon anak-anak dinilai melalui observasi partisipasi selama kegiatan dan wawancara informal. Pengelola panti memberikan masukan terkait dampak kegiatan.
- Refleksi Mahasiswa:
  Diskusi kelompok untuk mengevaluasi keberhasilan metode pengajaran, kendala, serta rekomendasi perbaikan (misal: pendekatan lebih individual untuk anak dengan kesulitan belajar).
- Dokumentasi:
  Foto dan catatan kegiatan digunakan sebagai bahan analisis dampak dan laporan.

Analisis Data:
Data kualitatif (testimoni, observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengukur tingkat keterlibatan anak dan efektivitas metode. Hasil evaluasi menjadi dasar perencanaan kegiatan berkelanjutan.

Keunikan Metode:
Kombinasi pendekatan edutainment (pendidikan + hiburan) dan bantuan konkret (sembako) memastikan dampak ganda: peningkatan motivasi belajar dan dukungan kesejahteraan jangka pendek (Syafar, 2025).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Al-Huffaz Batam berhasil mencapai target dengan hasil sebagai berikut:

a. Peningkatan Partisipasi dan Minat Belajar

- Antusiasme Anak-anak:

Sebanyak 90% anak-anak (dari 30 peserta) aktif terlibat dalam sesi matematika interaktif. Mereka menunjukkan ketertarikan tinggi pada metode pembelajaran melalui permainan, terutama saat menyelesaikan kuis berhadiah. Beberapa anak bahkan meminta latihan tambahan setelah sesi berakhir.

Contoh observasi: Beberapa anak yang awalnya enggan menjawab soal, mulai berani mengangkat tangan setelah diberi pendekatan individual.

- **Pemahaman Konsep Matematika**:
  Melalui pre-test dan post-test sederhana, terlihat peningkatan pemahaman tentang pecahan dan desimal:
  - Sebelum kegiatan: 40% anak bisa menyelesaikan soal dasar.
  - Setelah kegiatan: 75**%** anak mampu menjawab dengan benar.

Gambar 2. Penyampaian materi dan kuis berhadiah

b. Dampak Sosial dan Emosional

- **Interaksi Sosial**:
  Anak-anak terlihat lebih percaya diri berkomunikasi dengan mahasiswa, terutama setelah sesi *ice breaking* dan permainan kelompok. Beberapa anak membagikan cerita tentang cita-cita mereka (seperti menjadi guru atau insinyur).

Gambar 3. Pendampingan pengayaan materi matematika

- **Respon Pengelola Panti**:

Pihak panti menyampaikan apresiasi atas bantuan sembako yang diberikan. Menurut mereka, kegiatan ini "tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga memberi semangat baru untuk belajar."

c. Keterampilan yang Dikembangkan Mahasiswa

- **Soft Skills**:
  Mahasiswa melaporkan peningkatan kemampuan:
  - Komunikasi**:** Menyesuaikan bahasa saat mengajar anak-anak dengan tingkat pemahaman berbeda.
  - Empati**:** Memahami latar belakang anak-anak yang tinggal di panti.

- **Problem Solving**:
  Beberapa kendala teknis (seperti anak yang sulit fokus) diatasi dengan membagi kelompok kecil dan menggunakan alat peraga visual.

3.2 Pembahasan

a. Keberhasilan Metode Interaktif

Hasil menunjukkan bahwa pendekatan edutainment (gabungan edukasi dan hiburan) efektif untuk:

- Mengurangi Kecemasan terhadap Matematika:
  Anak-anak yang awalnya menganggap matematika "menakutkan" menjadi lebih tertarik setelah dikemas dalam bentuk permainan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran *Vygotsky* tentang pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar.
- Memacu Kreativitas**:**
  Penggunaan kertas berwarna sebagai alat peraga pecahan membantu visualisasi konsep abstrak.

b. Tantangan dan Solusi

- Perbedaan Tingkat Pemahaman**:**
  Anak-anak usia 8–17 tahun memiliki kemampuan beragam. *Solusi*: Pendampingan individu untuk anak yang lambat memahami.
- Keterbatasan Waktu**:**
  Sesi 60 menit dirasa kurang untuk mencakup semua materi. *Rekomendasi*: Kegiatan berkelanjutan dengan frekuensi lebih rutin.

c. Dampak Jangka Panjang

- Bagi Anak-anak**:**
  Kegiatan ini membuka wawasan bahwa belajar bisa menyenangkan. Salah satu anak mengatakan, *"Aku sekarang tidak takut lagi hitung pecahan!"*
- Bagi Mahasiswa**:**
  Pengalaman ini menguatkan kesadaran tentang peran akademisi dalam masyarakat, terutama untuk kelompok marjinal.

d. Perbandingan dengan Studi Sejenis

Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh (Amroni *et al.*, 2022) yang menunjukkan bahwa metode interaktif di panti asuhan meningkatkan partisipasi belajar hingga **80%**. Namun, studi ini menambahkan nilai inovasi melalui:

- Integrasi bantuan sosial (sembako) dengan pendidikan.
- Pendekatan *peer-learning* antar-anak didik.

3.3 Implikasi

Program ini membuktikan bahwa:

1. Kolaborasi universitas-masyarakat dapat menjawab kebutuhan edukasi dan sosial secara simultan.
2. Pendekatan kreatif (permainan, hadiah) adalah kunci untuk keterlibatan anak-anak.
3. Evaluasi partisipatif (melibatkan anak dan pengelola) penting untuk perbaikan berkelanjutan.

Gambar 4. Dokumentasi bersama

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat "Cerdas Bersama, Berbagi untuk Sesama" di Panti Asuhan Al-Huffaz Batam berhasil meningkatkan pemahaman matematika 75% anak melalui metode interaktif, sekaligus memperkuat keterampilan mengajar dan empati mahasiswa. Program ini tidak hanya memacu antusiasme belajar anak-anak yang terlihat dari partisipasi aktif mereka, tetapi juga memberikan bantuan konkret melalui sembako. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan edutainment efektif untuk pembelajaran sekaligus membangun hubungan emosional. Untuk keberlanjutan, diperlukan perluasan materi, frekuensi kegiatan rutin, dan kolaborasi dengan pihak eksternal guna memperluas dampak sosial dan edukasi. Kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi antara akademisi dan masyarakat mampu menciptakan solusi berkelanjutan bagi pendidikan anak-anak marjinal.

5. Daftar Pustaka

Amroni *et al.* (2022) 'Pengabdian Masyarakat BKM UCIC dengan Panti Asuhan Siti Khadijah Al-Zahroh Melalui Kegiatan Lomba Kreatifitas Anak', *PaKMas: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), pp. 173–176. Available at: https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.837.

Imanda Utami Rangkuty, G. *et al.* (2022) 'Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Powtoon dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 2 Batam', *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, 01(01), pp. 32–038. Available at: https://doi.org/10.37253/madani.v1i1.7219.

Sa'adah, A. *et al.* (2021) 'PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAKTI SOSIAL BERSAMA PANTI ASUHAN AR-RIDHO, SIANTAN', *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 67–71.

Saputra, A.J. *et al.* (2021) 'Sosialisasi Pencegahan Sikap Radikalisme Dan RasismeTerhadap Peserta Didik Sman 20 Batam'. Available at: http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro.

Saputra, A.J. *et al.* (2022) 'Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda', in *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, pp. 384–391. Available at: http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro.

Saputra, A.J. (2023) 'Peningkatan Kemampuan Dosen melalui Pelatihan Tes TPDA (Tes Potensi Dasar Akademik) di Universitas Internasional Batam', *LANDMARK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 5–10. Available at: https://doi.org/10.37253/landmark.v1i1.7742.

Syafar, D. (2025) 'MANAJEMEN SEKOLAH ISLAM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT (EDUKASI DAN ENTERTAINMENT)', *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), pp. 260–271. Available at: http://jurnal.iuqibogor.ac.id.

Yulyani, V. *et al.* (2019) 'PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PANTI ASUHAN AL-HUSNA BANDAR LAMPUNG : PENGABDIAN MASYARAKAT KERJASAMA DENGAN UNIVERSITY PUTERA MALAYSIA', *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 95–100.